

ABSTRAK

WENDI RIO WIJAYA. 2024 “MANAJEMEN PELATIHAN PADA PROGRAM BALE BINEKAS DI PANGAUBAN KAWARGIAN NONOMAN GALUH KABUPATEN CIAMIS (Studi Kualitatif pada Pengelola Program Bale Binekas)”. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Permasalahan yang menjadi dasar diadakannya penelitian pada Program Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh Kabupaten Ciamis berkaitan dengan tantangan yang dihadapi oleh generasi muda dalam proses pelestarian dan regenerasi di bidang kebudayaan. Kabupaten Ciamis memiliki situs dan kekayaan budaya yang cukup banyak, sehingga generasi muda perlu diberi ruang pembelajaran lebih sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Pelatihan pada Program Bale Binekas di Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelatihan dalam Program Bale Binekas melibatkan beberapa tahapan, mulai analisis kebutuhan, penetapan tujuan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan. Manajemen pelatihan ini didasarkan pada empat fungsi manajemen: 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Pelaksanaan, dan 4) Pengendalian. Program Bale Binekas berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta di bidang kebudayaan. Program ini menjadi salah satu inovasi ruang belajar bagi generasi muda serta menciptakan siklus kebudayaan antar komunitas seni. Simpulan dari penelitian ini adalah Manajemen Pelatihan yang dilakukan melalui berbagai tahapan dalam Program Bale Binekas mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan generasi muda dalam pelestarian kebudayaan. Namun perlu dilakukan perbaikan pada beberapa aspek, agar Program Pelatihan dapat mencapai tujuan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Bale Binekas, Manajemen Pelatihan, Nonoman Galuh

ABSTRACT

WENDI RIO WIJAYA. 2024 “*TRAINING MANAGEMENT ON THE BALE BINEKAS PROGRAM IN PANGAUBAN KAWARGIAN NONOMAN GALUH, CIAMIS REGENCY (Qualitative Study on The Management of the Bale Binekas Program)*”. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The problem that is the basis for holding the Bale Binekas Program in Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, Ciamis Regency is related to the challenges faced by the younger generation in the process of preservation and regeneration in the field of culture. Ciamis Regency has quite a lot of sites and cultural riches, so the younger generation needs to be given a learning space more in accordance with the current situation and conditions. The purpose of this study is to find out the Training Management in the Bale Binekas Program in Pangauban Kawargian Nonoman Galuh, Ciamis Regency. This study uses descriptive qualitative research methods and data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The result of the study show that training management in the Bale Binekas program involves several stages, starting from needs analysis, setting training objectives, training implementation, and training evaluation. The Manajemen of this training is based on four management functions: 1) Planning, 2) Organizing, 3) Actuating, 4) Controlling. The Bale Binekas Program has succeeded in improving the knowledge and skills of participants in the field of culture. This program is one of the learning space innovations for the younger generation and creates a cultural cycle between art communities. The conclusion of this study is that training management carried out through various classes in the Bale Binekas program is able to improve the knowledge and skills of the younger generation in cultural preservation.

Keywords: *Bale Binekas, Training Management, Nonoman Galuh*